

ABSTRAK

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) merupakan sarana dan upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Salah satu pertimbangan dalam penempatan Puskesmas yaitu lokasi yang terjangkau dan akses yang mudah sehingga masyarakat dapat menjangkaunya. Kota Semarang yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi menjadi sebuah tantangan dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola cakupan pelayanan Puskesmas di Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif Geografi yang berbasis *Geodatabase*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *Network Analysis* dengan menggunakan bantuan aplikasi GIS (*Geographic Information Systems*). Fokus dalam penelitian ini menemukan pola cakupan pelayanan Puskesmas secara spasial dengan indikator kondisi penduduk, luas jangkauan, kondisi fisik serta aksesibilitas Puskesmas yang ada di Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini secara spasial hampir semua wilayah di Kota Semarang dapat terjangkau baik. Tetapi terdapat beberapa wilayah yang secara spasial tidak dapat terjangkau. Variable yang paling menentukan penduduk dalam memilih fasilitas kesehatan adalah jarak tempuh. Hal tersebut karena sebagian besar penduduk memilih fasilitas kesehatan berdasarkan kedekatan lokasi dengan rumah. Selain itu, pengunjung dari Puskesmas di Kota Semarang tidak hanya berasal dari wilayah kerja tiap-tiap Puskesmas saja melainkan dari luar wilayah kerja bahkan dari luar Kota Semarang karena adanya kebijakan pemerintah kota mengenai kebebasan memilih fasilitas kesehatan dimana pun.

Kata Kunci: Puskesmas, Jangkauan Pelayanan, Geodatabase

*Public Health Center (PUSKESMAS) is a means and efforts of the government to meet the health needs of the community. One of the considerations in placing a Puskesmas is an affordable location and easy access so that people can reach it. The city of Semarang, which has a large population with a high population growth, is a challenge in meeting people's health needs. The purpose of this study was to determine the pattern of health center service coverage in the city of Semarang. The method used in this research is Quantitative Geography based on Geodatabase. The analysis technique in this study uses Network Analysis using GIS (*Geographic Information Systems*) applications. The focus of this research is to find patterns of coverage of Puskesmas services spatially with indicators of population conditions, coverage area, physical conditions and accessibility of Puskesmas in Semarang City. The results of this analysis spatially almost all areas in Semarang City can be reached well. But there are some areas that are spatially inaccessible. The variable that most determines the population in choosing a health facility is the distance traveled. This is because most of the population chooses health facilities based on the proximity of the location to their homes. In addition, visitors from Puskesmas in Semarang City do not only come from the work area of each Puskesmas but from outside the work area and even from outside the City of Semarang because of the city government policy regarding the freedom to choose health facilities anywhere.*

Keynote: Puskesmas, Service Range, Geodatabase